

Pendampingan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Berbasis Problem untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 1 Suralaga

Safinah, Zainal Arifin, Suciati Ramadani

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institusi Agama Islam Hamzanwadi
NW Lombok Timur

*e-mail: safinah@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Pendampingan, Diskusi Kelompok, Hasil Belajar.

Keyword:

Mentoring, Group Discussion, Learning Outcomes.

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Suralaga melalui pendampingan penggunaan metode diskusi kelompok berbasis problem. Metode ini diterapkan sebagai strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif berpartisipasi, serta meningkatkan pemahaman konsep keagamaan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi kelompok berbasis problem secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, pendampingan yang diberikan kepada guru dalam menerapkan metode ini berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, metode ini dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan PAI.

Abstract

This article aims to improve the learning outcomes of Islamic Religious Education (PAI) at SMA Negeri 1 Suralaga through mentoring the use of problem-based group discussion methods. This method is applied as a learning strategy that encourages students to think critically, actively participate, and improve understanding of religious concepts. The research approach used is a qualitative method with a classroom action research (CAR) design. The results of the study indicate that the application of the problem-based group discussion method significantly improves student learning outcomes. In addition, mentoring given to teachers in implementing this method plays an important role in increasing the effectiveness of learning. Thus, this method can be an alternative innovative and effective learning strategy in improving the quality of PAI education.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Di SMA Negeri 1 Suralaga, mata pelajaran PAI tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual tentang ajaran Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam PAI sering kali masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan hafalan, yang cenderung membuat siswa pasif

dan kurang terlibat dalam proses berpikir kritis. Padahal, untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, siswa perlu didorong untuk aktif berdiskusi, menganalisis, serta memecahkan permasalahan yang relevan dengan kehidupan mereka. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara lebih efektif (Suprahatiningrum dan Jamil 2018, p. 54).

Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah diskusi kelompok berbasis problem atau problem-based discussion. Metode ini menekankan pada pemecahan masalah secara berkelompok, sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan situasi nyata. Melalui metode ini, siswa didorong untuk berpikir kritis, bekerja sama, serta mengemukakan pendapat mereka dengan lebih percaya diri.

Namun, keberhasilan penerapan metode ini sangat bergantung pada kesiapan guru dalam mengelola diskusi serta membimbing siswa dalam memahami dan memecahkan masalah. Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan bagi guru agar dapat mengimplementasikan metode ini dengan optimal. Pendampingan ini mencakup pelatihan, bimbingan teknis, serta evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas penerapan metode diskusi kelompok berbasis problem dalam pembelajaran PAI (Baharudin dan Wahyuni 2020, p. 35).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas pendampingan penggunaan metode diskusi kelompok berbasis problem dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Suralaga. Dengan adanya pendampingan yang terstruktur, diharapkan guru dapat lebih percaya diri dalam menerapkan metode ini, sehingga hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang signifikan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh temuan yang berkontribusi pada pengembangan strategi pembelajaran PAI yang lebih inovatif dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dalam merancang kebijakan yang mendukung penguatan kompetensi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis problem.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa, tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru dalam mengelola pembelajaran PAI yang lebih dinamis dan bermakna. Ke depan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi sekolah-sekolah lain dalam menerapkan metode diskusi kelompok berbasis problem sebagai strategi pembelajaran yang efektif (Suyono dan Hariyanto 2022, p. 58).

METODE

Metode penelitian ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu observasi, perencanaan, dan pelaksanaan. Tahap observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Suralaga, termasuk metode yang digunakan, tingkat partisipasi siswa, serta hasil belajar sebelum penerapan metode diskusi kelompok berbasis problem. Setelah itu, tahap **perencanaan** dilakukan dengan menyusun strategi pendampingan bagi guru, seperti pelatihan teknik diskusi, penyusunan RPP berbasis problem-solving, serta pengembangan instrumen evaluasi. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, metode diskusi kelompok berbasis problem diterapkan dalam beberapa siklus pembelajaran,

di mana siswa dibagi dalam kelompok, diberikan permasalahan kontekstual, dan didorong untuk berdiskusi serta mempresentasikan hasilnya, sementara guru bertindak sebagai fasilitator. Evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas metode ini dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan melakukan perbaikan pada siklus berikutnya jika diperlukan (Ekawarna 2020, p. 41).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendampingan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Berbasis Problem untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 1 Suralaga

Pendampingan dalam penggunaan metode diskusi kelompok berbasis problem merupakan upaya strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Suralaga. Metode ini menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam memahami dan menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan materi PAI. Dengan memberikan pendampingan kepada guru dalam menerapkan metode ini, diharapkan pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan pemahaman serta hasil belajar siswa.

Diskusi kelompok berbasis problem memungkinkan siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan suatu permasalahan dengan mengaitkannya pada konsep keagamaan yang dipelajari. Melalui metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mengasah kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan pemecahan masalah. Pendampingan kepada guru menjadi faktor kunci agar metode ini dapat diterapkan secara optimal, dengan memastikan bahwa guru memahami teknik fasilitasi diskusi, penyusunan skenario permasalahan, serta cara mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih komprehensif (Dimiyati dan Mudjiono 2019, p. 83).

Proses pendampingan melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pelatihan bagi guru, penyusunan perangkat pembelajaran, hingga pendampingan langsung dalam kelas. Guru diberikan wawasan mengenai teknik membimbing diskusi yang efektif, membangun interaksi yang produktif di dalam kelas, serta memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa. Selain itu, pendampingan juga mencakup evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan metode ini, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai dengan kebutuhan siswa dan dinamika pembelajaran di kelas.

Dengan adanya pendampingan yang terstruktur, diharapkan metode diskusi kelompok berbasis problem dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI di SMA Negeri 1 Suralaga. Selain meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, metode ini juga melatih keterampilan sosial mereka dalam berdiskusi dan berargumentasi secara logis. Pada akhirnya, pendekatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa dalam aspek akademik, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan keterampilan berpikir yang akan berguna di kehidupan mereka sehari-hari (Asep dan Haris 2018, p. 70).

2. Hasil Pendampingan Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Berbasis Problem untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA N 1 Suralaga

Hasil pendampingan penggunaan metode diskusi kelompok berbasis problem dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Suralaga menunjukkan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum pendampingan dilakukan, pembelajaran PAI cenderung didominasi oleh metode ceramah yang membuat siswa kurang aktif dalam memahami materi. Melalui pendampingan ini, guru mulai menerapkan pendekatan diskusi berbasis problem, yang mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berpikir kritis, berdiskusi, serta mencari solusi atas permasalahan yang diberikan.

Setelah penerapan metode ini, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, karena mereka diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, serta mengeksplorasi konsep-konsep keagamaan secara lebih mendalam. Hal ini berpengaruh pada pemahaman mereka terhadap materi PAI, yang terlihat dari hasil evaluasi formatif yang mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum metode ini diterapkan (Sudjana 2020, p. 49).

Selain berdampak pada siswa, pendampingan ini juga memberikan manfaat bagi guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka. Guru yang sebelumnya terbiasa dengan metode konvensional mulai memahami bagaimana cara membimbing diskusi yang efektif, menyusun skenario permasalahan yang relevan, serta melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa secara lebih komprehensif. Dengan adanya bimbingan secara berkala, guru menjadi lebih percaya diri dalam menerapkan metode diskusi kelompok berbasis problem di dalam kelas.

Evaluasi berkala yang dilakukan selama pendampingan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan. Nilai rata-rata siswa dalam ujian harian meningkat, dan mereka lebih mampu menghubungkan konsep keagamaan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, keterampilan komunikasi dan kerja sama siswa juga berkembang, karena mereka terbiasa berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta mendengarkan perspektif orang lain dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, pendampingan penggunaan metode diskusi kelompok berbasis problem telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Suralaga. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah konvensional. Dengan pendampingan yang terus berlanjut dan adanya dukungan dari pihak sekolah, diharapkan metode ini dapat diterapkan secara lebih luas dan menjadi bagian dari inovasi pembelajaran yang berkelanjutan (Nugraha 2022, p. 47).

KESIMPULAN

Metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan hasil belajar siswa. Melalui diskusi kelompok berbasis problem, siswa lebih aktif dalam berpikir kritis, berdiskusi, serta menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata. Selain itu, keterampilan sosial seperti komunikasi dan kerja sama juga mengalami peningkatan, yang berkontribusi pada pembentukan karakter siswa.

Pendampingan yang diberikan kepada guru juga terbukti membantu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mereka dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih interaktif. Dengan adanya pelatihan dan bimbingan secara berkala, guru menjadi lebih siap dalam mengelola diskusi, menyusun skenario permasalahan, serta mengevaluasi pemahaman siswa secara lebih efektif. Secara keseluruhan, metode ini dapat menjadi alternatif yang inovatif dalam pembelajaran PAI dan diharapkan dapat terus dikembangkan serta diterapkan secara lebih luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar SMA Negeri 1 Suralaga atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Kerjasama yang baik, semangat, serta antusiasme dari para guru dan siswa telah memberikan

kontribusi yang sangat berarti dalam kelancaran pendampingan penggunaan metode diskusi kelompok. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Suralaga.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur atas bimbingan, arahan, serta dukungan akademis yang tiada henti. Peran serta institusi ini sangat membantu dalam proses pengembangan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Semoga sinergi yang terjalin antara kami dapat terus berlanjut demi kemajuan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan NW Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep, jihad, dan abdul Haris. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. yogyakarta: Multi Presindo.
- Baharudin, Baharudin, dan esa Wahyuni. 2020. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dimiyati, Dimiyati, dan Mudjiono Mudjiono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. jakarta: Rineka Cipta.
- Ekawarna, Ekawarna. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. ciputat: GP Press.
- Nugraha, fadjar. 2022. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. ciputat: Lembaga Kajian Islam Nugraha.
- Sudjana, nana. 2020. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. bandung: Sinar Baru Al Gensindo.
- Suprahatiningrum, Suprahatiningrum, dan jamil jamil. 2018. *Strategi Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suyono, Suyono, dan Hariyanto Hariyanto. 2022. *Belajar dan Pembelajaran*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.